

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan secara sistematis dan terprogram terjadi dari jenjang yang paling rendah sampai jenjang paling tinggi. Dunia pendidikan yang diimplementasikan dalam bentuk pembelajaran tidak akan pernah terlepas dari peran serta guru, karena guru merupakan pelaksana lapangan sebuah proses pendidikan. Keberhasilan proses pendidikan terletak pada kemampuan guru dalam mengorganisir seluruh unsur yang berkaitan dengan proses pembelajaran yang saling berhubungan dan membutuhkan satu sama lain. Di dalam penelitian ini penulis mengambil sampel keterampilan dasar guru sekolah menengah atas (SMA) di Gorontalo Utara.

Seorang guru profesional telah mengikuti beberapa pelatihan yang berkaitan dengan keterampilan dasar mengajar. Dalam keterampilan dasar mengajar tersebut ada 8 (delapan) keterampilan yang dapat digunakan guru selama proses belajar mengajar yaitu; keterampilan bertanya, keterampilan memberikan penguatan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan menjelaskan, keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, keterampilan mengelola kelas, keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan, terkait dengan adanya delapan keterampilan tersebut maka yang dapat di jadikan apa pokok permasalahan untuk diteliti, penulis mengangkat keterampilan yang terakhir yakni keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan.

Berdasarkan pengamatan di lapangan akhir-akhir ini proses pembelajaran kurang berjalan dengan baik khususnya dalam mata pelajaran geografi disuatu sekolah menengah atas (SMA). Dengan kondisi seperti itu tentunya sangat membutuhkan partisipasi kita sebagai peneliti agar supaya persoalan tersebut dapat menemukan suatu solusi yang baik agar dalam pembelajaran mengajar kelompok kecil dan perorangan dapat terealisasi sesuai dengan yang di harapkan dewasa ini.

Dalam rencana penelitian ini penulis fokus pada satu topik yang dimana mengkaji keterampilan dasar guru mengajar kelompok kecil dan perorangan, dalam mengajar kelompok kecil dan perorangan pada kenyataan dilapangan selama ini masih kalah jauh dari kesempurnaannya karena selama ini guru kurang menerapkan keterampilan dalam mengajar kelompok kecil dan perorangan sehingga proses pembelajaran tidak maksimal, tidak maksimalnya mengajar kelompok kecil dan perorangan disebabkan karena faktor guru itu sendiri mengabaikan keterampilan-keterampilan yang mendasar.

Jika dilihat dari faktor tersebut yang pastinya keterampilan dasar guru dalam kegiatan proses pembelajaran menempati kedudukan yang sangat penting dan tanpa mengabaikan faktor penunjang yang lain, disebabkan dalam mengajar kelompok kecil dan perorangan sangat membutuhkan keterampilan dasar guru, untuk itu mengatasi hal tersebut tentunya seorang guru dituntut untuk harus lebih menguasai keterampilan dasar mengajar melalui banyak belajar dari berbagai sumber.

Pembelajaran kelompok kecil dan perorangan akan terjadi hubungan interpersonal yang sehat dan akrab antara guru-siswa, maupun antara siswa dan siswa. Hal ini dimaksudkan agar para guru geografi dapat bekerja dengan menguasai keterampilan dasar mengajar sehingganya dapat meningkatkan mutu pendidikan di indonesia.

Seperti yang telah dikemukakan, (Aria Djalil. 2000) bahwa pengajaran kelompok kecil dan perorangan memungkinkan guru memberikan perhatian terhadap setiap siswa serta terjadinya hubungan yang lebih akrab antara guru dan murid maupun antara murid dengan murid. Kadang-kadang murid lebih mudah belajar dari teman sendiri, ada pula murid yang lebih mudah belajar karena harus mengajari atau melatih teman sendiri. Dalam hal ini pengajaran kelompok kecil dapat memenuhi kebutuhan tersebut. Pengajaran ini memungkinkan murid belajar lebih aktif, memberikan rasa tanggung jawab yang lebih besar, berkembangnya daya kreatif dan sifat kepemimpinan pada murid, serta dapat memenuhi kebutuhan murid secara optimal.

Dengan melihat asumsi yang telah dikemukakan di atas maka kombinasi pengajaran kelompok kecil dan perorangan memberikan peluang yang besar bagi tercapainya tujuan pengajaran. Dengan demikian, penulis berpandangan bahwa jika seorang guru memiliki keterampilan dasar mengajar kelompok kecil dan perorangan akan menjadi sebuah solusi untuk menjawab premis-premis yang ada karena keterampilan merupakan sebuah kebutuhan yang esensial bagi setiap calon guru dan menjadikan guru profesional.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian : **“Deskripsi Keterampilan Dasar Guru Mengajar Kelompok Kecil Dan Perorangan Dalam Pembelajaran Geografi SMA Di Gorontalo Utara”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penulis akan mengidentifikasi permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Kurangnya keterampilan guru mengajar kelompok kecil dan perorangan dalam pembelajaran geografi di sekolah menengah atas (SMA).
2. Guru mengajar kelompok kecil dan perorangan dalam pembelajaran tidak sesuai dengan keadaan dan kondisi peserta didik sehingga peserta didik tidak terpusat pada hal-hal yang akan dipelajari.
3. Kurangnya guru dalam menerapkan keterampilan dalam mengajar kelompok kecil dan perorangan sehingga pelajaran akan berpengaruh terhadap peserta didik.

1.3 Batasan Masalah

Tidak semua masalah yang diidentifikasi dapat diangkat menjadi permasalahan penelitian ini disebabkan karena berbagai keterbatasan peneliti baik dari segi waktu, biaya, dan tenaga. Untuk penelitian ini hanya dibatasi pada masalah yaitu dari 8 (delapan) keterampilan dasar mengajar guru peneliti fokus untuk menganalisa salah satu keterampilan dasar yakni keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan pada mata pelajaran geografi SMA yang terdapat di Gorontalo Utara.

1.4 Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari uraian di atas, penulis akan mencoba mengemukakan pokok-pokok permasalahan untuk dibahas pada pembahasan selanjutnya. Adapun permasalahan yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana keterampilan dasar guru dalam pembelajaran geografi khususnya mengajar kelompok kecil dan perorangan?
2. Aspek-aspek apa yang perlu ditingkatkan atau diperbaiki agar keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan dalam pembelajaran geografi bisa diimplementasikan atau digunakan guru?
3. Bagaimana perbaikan dari aspek-aspek yang perlu ditingkatkan keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan dalam pembelajaran?

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan uraian latar belakang maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat keefektifan keterampilan dasar guru khususnya mengajar kelompok kecil dan perorangan dalam pembelajaran SMA di Gorontalo Utara.
2. Untuk mengetahui aspek-aspek yang perlu ditingkatkan dalam mengajar kelompok kecil dan perorangan pada mata pelajaran geografi SMA di Gorontalo Utara.
3. Untuk mengetahui penerapan aspek-aspek yang ditingkatkan khususnya keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan dalam pembelajaran geografi SMA yang terdapat di Gorontalo Utara.

1.5.2 Manfaat Penelitian

a. Manfaat teoritis :

1. Sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya terutama mahasiswa pendidikan Geografi yang tertarik untuk meneliti masalah-masalah pendidikan yang dihadapi dewasa ini.

2. Memperluas wawasan pengetahuan tentang keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan terhadap pembelajaran, wawasan kependidikan serta wawasan penelitian ilmiah.

b. Manfaat praktis :

1. Sebagai sumber informasi dan bahan masukan bagi para guru, khususnya guru Geografi SMA Di Gorontalo Utara.
2. Sebagai bahan masukan bagi guru agar senantiasa menguasai ketrampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan dalam pembelajaran.
3. Sebagai sumber informasi bagi staf pengajar untuk meningkatkan keberhasilan siswa dalam rangka mengembangkan potensi belajarnya baik secara kelompok kecil maupun secara perorangan atau per individu.